Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang
e-ISSN: 2775-9768
p-ISSN: 2777-0974
Vol. 5, No. 1, April 2025

Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Rina Asmeri [1*], Meri Yani[2], Suci Wahyuni
[1,2,3] Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

[*]Corresponding Author: rinaasmeri21@gmail.com

Info Artikel
Direvisi, 15/06/2025
Diterima, 03/07/2025
Dipublikasi, 14/07/2025

Kata Kunci:
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen, Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial

Abstrak

Pembangunan ekonomi suatu negara di tunjang oleh beberapa sektor, salah satunya adalah dari sektor pertambangan. kontribusi sektor ini mencapai Rp2.198 triliun atau 10,5 persen dari total PDB Indonesia tahun 2023 yang sebesar Rp20.892 triliun. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, (2) Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan, (3) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, (4) Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan (5) Akuntansi lingkungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 sebanyak 26 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2020 s/d 2023. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan x 4 periode = 64 buah laporan keuangan. Metode analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menemukan: (1) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. (2) akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. (3) Nilai t hitung kinerja keuangan adalah 1,689 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,096 > 0,05 maka H3 ditolak, maka kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. (4) Nilai z dari Sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara online calculator dari www.danielsoper.com sebesar 1.40536811. Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.07995592 dan two tailed 0.15991184 artinya variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Keywords:
Management Accounting Information System, Management Control, Information Technology,

Abstract

The economic development of a country is supported by several sectors, one of which is the mining sector. The contribution of this sector reached IDR 2,198 trillion or 10.5 percent of Indonesia's total GDP in 2023 which amounted to IDR 20,892 trillion. The purpose of the study is to find out: (1) The influence of environmental accounting on company value, (2) The influence of environmental accounting on financial performance, (3) The

DOI: https://doi.org/10.31933/nwar7453
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Managerial Performance	*effect of financial performance on company value, (4) The influence of environmental accounting on financial performance and (5) Environmental accounting indirectly affects company value through financial performance as an intervening variable in mining sector companies listed on the IDX 2020-2023. The data collection methods are Field Research and Library Research. The types and sources of data are primary data and secondary data. A population is a whole or a set of the same object. The population in this study is 26 companies in the mining sector listed on the IDX 2020-2023 and the sample used in this study is 26 companies using the company's financial statements for the period 2020 to 2023. So the total sample in this study is 16 companies x 4 periods = 64 financial statements. The analysis method uses path analysis. The results of the study found: (1) Based on the results of the study, it was found that environmental accounting has a significant effect on the performance of companies in the mining sector listed on the IDX 2020-2023. (2) environmental accounting does not have a significant effect on the company's value in mining sector companies listed on the IDX 2020-2023. (3) The value of the financial performance calculation is 1.689 > t table 1.665 and the sig value is 0.096 > 0.05, then H3 is rejected, then the financial performance does not have a significant effect on the Company's value in mining sector companies listed on the IDX 2020-2023. (4) The z-value of the Sobel test cannot be generated directly from the regression results but by calculating the online calculator from the www.danielsoper.com of 1.40536811. The probability value of one tailed is 0.07995592 and two tailed 0.15991184 means that the financial performance variable is not able to mediate the influence of environmental performance on the company's value.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara di tunjang oleh beberapa sektor , salah satunya adalah dari sektor pertambangan. kontribusi sektor ini mencapai Rp2.198 triliun atau 10,5 persen dari total PDB Indonesia tahun 2023 yang sebesar Rp20.892 triliun (Kementrian ESDM). Meski kontribusi terhadap PDB cukup besarnamun tantangan yang dihadapi kedepan tidak mudah. Di tengah sorotan global terhadap isu lingkungan dan transisi energi, sektor ini harus mampu beradaptasi dengan standar internasional yang lebih ketat, terutama terkait keberlanjutan dan nilai perusahaan Keberhasilan sebuah perusahaan (nilai perusahaan) dapat di lihat dari gambaran harga saham yang wajib dipertahankan sebagai upaya untuk menjaga rasio keuntungan dan membuat yakin investor atau pembeli saham (Fahmi, 2018:122). Berikut disajikan nilai perusahaan sub sektor pertembangan :

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2020	**2021**	**2022**
1	ADRO	1.430	2.250	3.850
2	PTBA	2.810	2.710	3.690
3	CTBN	3.220	2.400	1.595
4	GDST	110	100	151
5	GGRP	438	790	510
6	ISSP	160	398	246
7	KRAS	428	412	326
8	IFSH	396	2.140	960
9	INCO	5.100	4.680	7.100
10	INAI	334	292	264
	Rata-Rata	**1.443**	**1.616**	**1.869**

Sumber : idx.com (2023)

Tabel ini memperlihatkan harga saham perusahaan pertambangan dimana saham-saham perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan. Indeks tertinggi tercatat pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 5.100 pada PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan terendah tercatat pada tahun 2020 yaitu Rp 110 pada PT Gunawan Dian Jaya Steel Tbk (GDST) dengan rata-rata di tahun 2020 Rp 1.443. Hal ini disebabkan melemahnya harga dari hasil tambang di pasar komoditas saat itu. Pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ada beberapa sektor yang mengalami fenomena lain, seperti PT Citra Tubindo Tbk (CTBN) yang sering mengalami penurunan harga saham di setiap tahunnya pada tahun 2020 harga saham tertinggi tercatat pada Rp 3.220 mengalami penurunan harga saham di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 2.400, dan tahun 2022 harga saham Kembali turun lagi menjadi Rp 1.595 penurunan yang terjadi sebesar -15,9%.

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) terjadi juga penurunan harga saham pada tahun 2020-2023, tahun 2020 sebesar Rp 428 per lembar saham dan tahun 2021 harga saham turun ke harga Rp 412 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi Rp 326 perlembar sahamnnya. Harga saham KRAS terakumulasi turun -24,6% dikarenakan kurangnya permintaan dan penawaran pada saat itu. PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) mengalami hal yang sama juga dalam hal ini (INAI) terus mengalami penurunan harga saham di tahun 2020-2023 sebesar -22,2%. Tahun 2020 harga sahamnya sebesar Rp 334 per lembar saham menurun pada tahun 2021 ke harga Rp 292, dan di tahun 2022 menjadi Rp 264 karena tidak didukung oleh daya beli konsumen terutama di pasar domestik.

Kinerja perusahaan pertambangan PT Ifishdeco Tbk (IFSH) pada tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan penjualan harga saham sebesar Rp 2.140 mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi Rp 960 per lembar saham atau turun menjadi -94%. Fenomena ini dijelaskan berdasarkan perubahan yang signifikan pertahunnya. Saham di beberapa sektor pertambangan kurang menarik bagi investor pada tahun 2020-2023 dikarenakan kondisi pelemahan harga yang terus berlanjut. Penurunan harga komoditas sebesar 65% mendorong perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas.

Fenomena lainnya dilasir dari Jakarta, CNBC Indonesia pandemic global mempengaruhi permintaan batu bara dan membuat harga batu bara menyusut. dengan menurunnya harga batu bara yang membuat harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara juga ikut menurun, dan hal itu dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahan sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan manajemen keuangan dan manajemen pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya yaitu dengan melakukan *tax avoidance* dan kebijakan dividen (ww.idx.com, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah istilah berkaitan dengan pertimbangan untuk biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan. Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk menyediakan informasi biaya lingkungan yang relevan bagi mereka yang memerlukannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan bukan saja tergantung pada ketepatan dalam

menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan. Akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Anwar, 2019:79).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden di masa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut. Informasi keuangan dibutuhkan oleh investor berupa informasi kuantitatif dan kualitatif baik yang bersumber dari pihak internal perusahaan/manajemen maupun pihak eksternal perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka saham perusahaan akan semakin diminati oleh banyak investor dan dapat memengaruhi nilai jual saham. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis ratio keuangan. Kinerja keuangan secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap-*efisiensi* aktivitas operasi, dan akuntansi lingkungan (Khurniasi., 2018:77). Penelitian yang dilakukan oleh Rais (2021:66), hasil penelitian ditemukan kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ethika et al (2019: 122–133), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023 "

Adapun rumusan masalah dalam penilitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

1. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 ?
2. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 ?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 ?
4. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

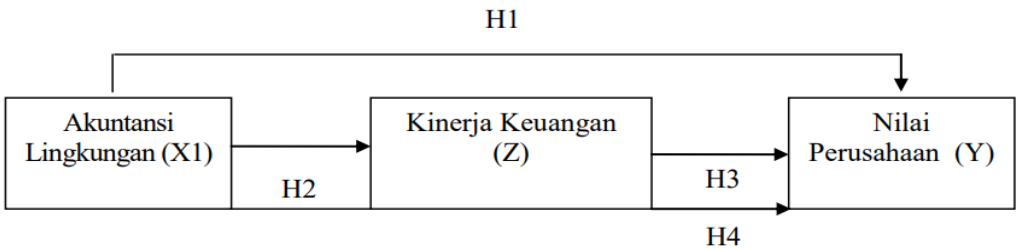

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh secara parsial sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
2. Diduga akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023
3. Diduga kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023
4. Diduga akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 sebanyak 26 perusahaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2020 s/d 2023. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan x 4 periode = 64 buah laporan keuangan, Teknik pengumpulan data menggunakan situs internet. Adapun metode pelitian menggunakan analisis deskriptif dan sobel test, uji f dan t. Sebelum melakukan penelitian dilakukan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Deskriptif nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 memiliki nilai mean 284,19. Angka ini menunjukan nilai yang tidak bagus dimana menurut Salvatore (2017:144) standar pengukuran *Price-to-Book Value (PBV)* yang baik tidak selalu harus di bawah angka 1. Hal ini karena PBV yang lebih dari 1 bisa saja terjadi karena perusahaan memiliki fundamental yang bagus artinya harga saham perusahaan mahal karena lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya
b. Deskriptif akuntansi lingkungan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 sudah memiliki nilai profer biru yang artinya perusahaan sudah baik dalam memikirkan dampak lingkungan akibat limbah perusahaan. Dengan adanya akuntansi lingkungan maka menciptakan masyarakat yang lebih kritis terhadap lingkungan sekitar serta masyarakat dapat berperan langsung dalam pengawasan perusahaan terhadap limbah yang dihasilkan. Pemerintah juga berperan akitf dalam pengawasan lingkungan. Penelitian ini memperlihatkan hasil nilai rata-rata sebesar 3,56 artinya perusahaan sudah taat mematuhi peraturan Mentri Lingkungan hidup Nomor 6 Tahun 2013 dan perusahaan sudah memperoleh Penghargaan Stakeholder dari pemerintah.
c. Deskriptif kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 memperlihatkan rata-rata nilai ROE adalah 19,49%, maka dapat disimpulkan rata-rata nilai ROE Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 masih rendah karena standar industri rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018:77) adalah sebesar 40%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	460.15799147

Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.267
	Negative	-.211
Test Statistic		.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060[c]

Sumber: Data primer (2024)

Dari tabel 12 diketahui nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.752E-14	350.980		.000	1.000
	Akuntansi Lingkungan	.000	100.820	.000	.000	1.000
	Kinerja Keuangan	.000	196.461	.000	.000	1.000
	(Constant)	-4.752E-14	350.980		.000	1.000

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 3terlihat masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan data terbebas dari kasus heterekesdastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berikut disajikan uji autokorelasi:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303[a]	.092	.062	467.641	.920

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tidak terjadi kasus autokorelasi karena nilai durbin Watson 0,920 < 2. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan dl dan du. Nilai dl merupakan nilai durbin-watson statictics lower, sedangkan du merupakan nilai nilai durbin-watson statictics upper. Nilai dl dan du dapat dilihat dari tabel durbin-watson dengan _ = 5%, n = jumlah data, K = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai dl = 1.5859 dan nilai du = 1.6882, K=2 dan n= 64

4. Analisis Regresi Linear Sederana

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,275	0.224		-1,224	0,225
	akuntansi_lingkungan	0,157	0.062	0.307	2,538	0,014

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Berdasarkan tabel 5. dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$KK= -0,275+ 0,157AL+ e$$

Dari persamaan di atas maka dapat di interpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar -0,275, artinya jika tidak ada akuntansi lingkungan (X=0) maka nilai pada kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 adalah sebesar konstanta yaitu -0,275 satuan. Artinya sebelum dipengaruhi oleh akuntansi lingkungan, nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 sudah ada sebesar konstanta sebesar -0,275 satuan.
b. Nilai koefisien variabel akuntansi lingkungan adalah 0,157. Apabila terjadi peningkatan kinerja lingkungan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 sebesar 0,157 satuan, maka akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.307[a]	0,094	0.080	0.30230

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Berdasarkan tabel 6. nilai koefisien determinasi kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 ditunjukan dengan nilai *R Square* sebesar 0,094, hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 adalah 9,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Untuk melihat pengaruh akuntnasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji t Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	Beta		
1	(Constant)	-0,657	.288		-2.285	.025
	akuntansi_lingkungan	0,245	.082	.322	3.005	.004

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Nilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 3.005> t tabel 1,665 dan nilai sig 0,004 ≤ 0,05 maka H1 diterima, maka akuntnasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023

Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Untuk melihat pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-245.591	350.980		-.700	0.487
	akuntansi lingkungan	122.026	100.820	0.155	1,210	0,231
	Kinerja keuangan	331.907	196.461	0.217	1,689	0,096

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal. sebagai berikut :

1. Nilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 1,210 > t tabel 1,670 dan nilai sig 0,231 ≤ 0,05 maka H2 ditolak maka akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.
2. Nilai t hitung kinerja keuangan adalah 1,689 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,096 > 0,05 maka H3 ditolak, maka kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.

Uji Sobel

Tabel 9. Sobel Test

keterangan	**Unstandardized**	**Std. Error**	**sig**
Akuntansi Lingkungan – kinerja keuangan	0,157	0,062	0,014
Akuntasi lingkungan – nilai perusahaan	122,026	100,820	0,231
Kinerja keuangan – nilai perusahaan	331,907	196,461	0,096

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2024

Nilai *sobel test* pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,157 dengan standar eror 0.062 dan nilai signifikansi 0.014, sehingga akuntansi lingkungan berpengauh secara langsung terhadap kinerja perusahaan.
2. Akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan sebesar 122,026 dengan standar eror 100,820 dan nilai signifikansi 0.231, sehingga akuntansi lingkungan tidak berpengauh secara langsung terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebesar 331,907 dengan standar eror 196,461 dan nilai signifikansi 0,096, sehingga akuntansi lingkungan tidak berpengauh secara langsung terhadap nilai perusahaan

Ddemikian juga kinerja keuangan signifikan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Jika digambarkan akan terbentuk model:

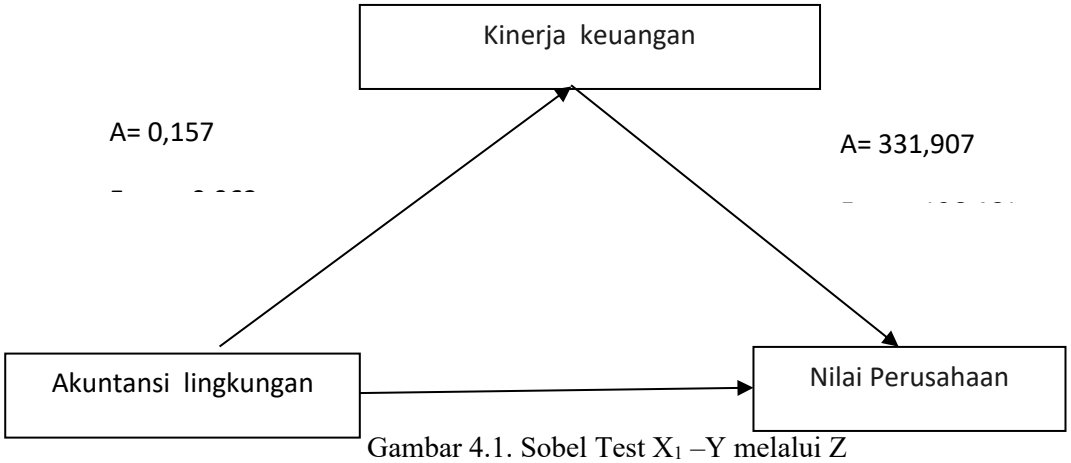

Gambar 4.1. Sobel Test X_1 –Y melalui Z

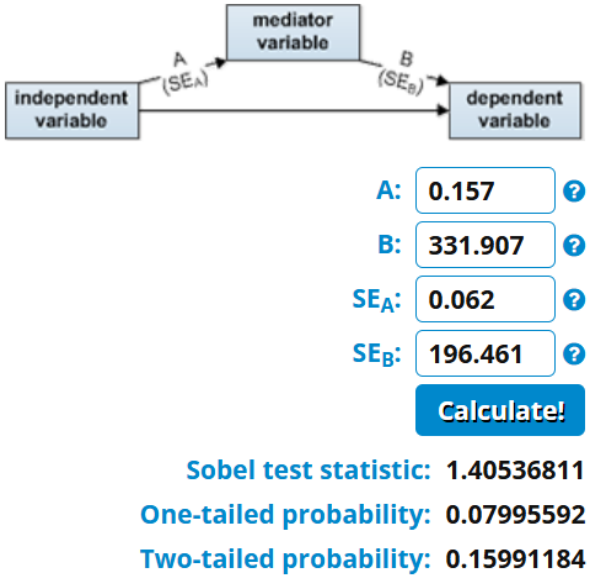

Model di atas merupakan model yang terbentuk dari hasil regresi pertama dan kedua sehingga membentuk model analisis jalur (*path analysis*) dengan variabel kinerja keuangan sebagai mediatornya. Nilai z dari Sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara online calculator dari www.danielsoper.com sebesar 1.40536811. Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.07995592 dan two tailed 0.15991184 artinya variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 1,210 > t tabel 1,670 dan nilai sig 0,231 ≤ 0,05 maka H2 ditolak maka akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023

Suhendra et al (2022: 30–46) menemukan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan belum menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan, yang akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Ethika et al. (2019) hasil penelitiannya, adanya pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dimana

perusahaan telah melakukan kinerja lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan akan berdampak positif bagi nilai perusahaan.

Keterkaitan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan dimana suatu perusahaan publik yang mendapatkan pengakuan keberadan dari masyarakat dapat dikatakan perusahaan yang memiliki reputasi baik. Ketika perusahaan mendapat reputasi baik dari masyarakat tidak menutup kemungkinan akan muncul konsumen yang memiliki loyalitas tinggi terhadap produk perusahaan sehingga penjualan akan meningkat yang mana juga akan menghasilkan laba yang tinggi, dari laba yang tinggi tersebut harga saham perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Ethika et al (2019: 122–133), hasil penelitian ditemukan akuntansi lingkungan brepengaruh terhadap nilai perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI.

Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan vilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 3.005> t tabel 1,665 dan nilai sig 0,004 ≤ 0,05 maka H1 diterima, maka akuntnasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023..

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden di masa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut. Informasi keuangan dibutuhkan oleh investor berupa informasi kuantitatif dan kualitatif baik yang bersumber dari pihak internal perusahaan/manajemen maupun pihak eksternal perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka saham perusahaan akan semakin diminati oleh banyak investor dan dapat memengaruhi nilai jual saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan menyediakan informasi lingkungan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam bentuk kinerja lingkungan (environmental performance). Pengukuran kinerja tersebut berdasarkan pada aktivitas-aktivitas konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan di seluruh proses bisnis dengan mengindetifikasi item-item lingkungan. Pengukuran kinerja lingkungan perusahaan dalam akuntansi lingkungan sama dengan pengukuran kinerja pada akuntansi konvensional yaitu menggunakan pendekatan atau analisis ratio. Dalam analisis ini, item-item lingkungan yang terlibat dalam aktivitas konservasi lingkungan diidentifikasi dan diukur dengan unit keuangan atau moneter. Sebagai contoh, akuntansi lingkungan telah diterapkan pada Ricoh Group pada 1999, mengakibatkan Ricoh Group mendapat reputasi yang sangat baik. Ricoh menerapkan segmen akuntansi lingkungan (Environmental Accounting Segment) dan akuntansi lingkungan sektor bisnis (Business Sector Environmental Accounting) sebagai alat akuntansi internal yaitu akuntansi lingkungan perusahaan (*Corporate Environmnetal Accounting*).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhendra et al (2022: 30–46), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Yani et al (2023) hasil penelitian ditemukan tidak terdapat pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai t hitung kinerja keuangan adalah 1,689 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,096 > 0,05 maka H3 ditolak, maka kinerja keuangan tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.

Kinerja keuangan adalah suatu cerminan tentang keadaan kinerja keuangan pada perusahaan sehingga bisa mengilustrasikan baik serta buruknya prestasi kerja dalam periode tertentu. Manajemen berhutang kewajiban kepada investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Untuk bertahan dalam bisnis dan menarik investor, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Hubungan perusahaan dengan investor yang saling menguntungkan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Realisasi nilai perusahaan yang besar bisa diwujudkan dari kinerja perusahaan. Perubahan pada harga saham bisa diakibatkan dari sebagian aspek salah satunya yaitu kinerja perusahaan. Adapun yang jadi faktor penentu suatu kinerja yaitu keadaan keuangan yang dapat penuhi kebutuhan dan juga melaksanakan pengelolaan sesuai kebutuhan agar memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan tersebut (Garrison, Ray H, Noreen, 2017).

Selain itu perusahaan juga harus mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam kegiatan atau proses bisnisnya untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh seorang investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang penting agar para investor tetap tertarik dan minat atas saham perusahaan. Kinerja yang baik akan dapat memberi sinyal yang positif terhadap investor untuk berinvestasi (Suteja, 2017:82). Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhrah (2023), hasil penelitian ditemukan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pengaruh Akuntansi lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai z dari Sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara online *calculator* dari www.danielsoper.com sebesar 1.40536811. Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.07995592 dan two tailed 0.15991184 artinya variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan normatif untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi pula. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat (Faisal et al., 2018: 6). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis ratio keuangan. Kinerja keuangan secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap-*efisiensi* aktivitas operasi, dan akuntansi lingkungan (Khurniasi., 2018:77).

Penelitian yang dilakukan oleh Rais (2021:66), hasil penelitian ditemukan kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ethika et al (2019: 122–133), hasil penelitian

ditemukan terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dini, 2022), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan vilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 3.005> t tabel 1,665 dan nilai sig 0,004 ≤ 0,05 maka H1 diterima, maka akuntnasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023..
2. Nilai t hitung akuntansi lingkungan adalah 1,210 > t tabel 1,670 dan nilai sig 0,231 ≤ 0,05 maka H2 ditolak maka akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023.
3. Nilai t hitung kinerja keuangan adalah 1,689 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,096 > 0,05 maka H3 ditolak, maka kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2020-2023..
4. Nilai z dari Sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara online *calculator* dari www.danielsoper.com sebesar 1.40536811. Nilai probabilitas one tailed sebesar 0.07995592 dan two tailed 0.15991184 artinya variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

DAFTARPUSTAKA

Anwar. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Kencana. Jakarta.

Dini. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, *14*.

Fahmi. (2018). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, *14*.

Garrison, Ray H, Noreen, B. (2017). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.

Khurniasi., Sukrisno., dan E. T. (2018). *Akuntansi Lingkungan.* Salemba Empat, Jakarta.

Rais, A. H. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency Dan Kinerja Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosding SeNAPaN (Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN Veteran Jatim)*, *1*.

Salvatore. (2018). *Investment: Analysis and Management. New York*.

Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper), *01*.

Suteja. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat Humanika. Jakarta.

Yani, Y., Widiasmara, A., & Taufiq, A. R. (2023). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya*, *6*.

Zuhrah Triya Islami, & Azib. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan (Studi perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2021). *Bandung Conference Series: Business and Management*, *3*.